

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Konsep *quantum quotient* secara umum adalah beberapa teori tentang macam-macam kecerdasan yang dimiliki oleh seseorang dan berpotensi untuk dikembangkan. Sedangkan menurut Agus Nggermanto, *quantum quotient* adalah kecerdasan manusia yang mampu mengoptimalkan seluruh potensi diri secara seimbang, sinergi, dan komprehensif meliputi kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ), dan kecerdasan Spiritual (SQ). konsep ini diawali dengan menggali potensi otak, mengenali cara kerja otak dan beberapa langkah praktis untuk mengembangkannya.
2. Konsep pembentukan karakter adalah konsep menanamkan karakter (sifat-sifat positif) dalam diri seseorang yang terdiri dari olah pikir, olah hati, olah rasa dan karsa dan olah raga.
3. Implikasi konsep *quantum quotient* menurut Agus Nggermanto dalam pembentukan karakter remaja adalah:
  - a. Dalam hal olah pikir, QQ mengatasi problematika belajar, memudahkan proses belajar dan memicu kreatifitas.
  - b. Dalam hal olah hati, QQ mengajarkan cara meningkatkan kecerdasan spiritual yang menjadi modal utama dalam olah hati.
  - c. Dalam hal olah rasa dan karsa, QQ mengajarkan bagaimana mengolah emosi dengan baik. Dengan dipadukan kemampuan intelektual yang baik sehingga seorang remaja dapat dengan mudah mengenali perasaannya dan melakukan tindakan yang terbaik.
  - d. Dalam hal olah raga, QQ memadukan IQ, EQ, dan SQ sehingga muncullah PQ yang menjadikan seorang remaja pribadi yang kuat, tangguh, mandiri, aktif dan tahan banting.

**B. Saran**

1. Bagi orang tua, hendaknya dapat memberikan bimbingan yang baik kepada anak. Dampingi anak dalam aktifitasnya di rumah. Ciptakan kondisi belajar yang aman, damai dan tanpa tekanan. Boleh mengharap prestasi anak tapi bukan dengan paksaan. Dan yang terpenting adalah mampu menjadi teladan yang baik.
2. Bagi tenaga pengajar khususnya guru PAI, hendaknya dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di sekolah. Hindari memberi rasa takut atau ancaman yang berlebihan.
3. Kepada masyarakat, hendaknya dapat menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman, bebas dari tindak kejahatan dalam bentuk apapun.

**C. Kata Penutup**

Syukur Alhamdulillah, penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Walaupun didalamnya masih terdapat banyak kekurangan, semoga dapat menjadi bahan evaluasi untuk penyempurnaan pada generasi selanjutnya. Dan buah pikir yang telah tertuang semoga dapat memberi manfaat bagi kalangan akademisi maupun masyarakat secara umum. Amiin